

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. F.A UMUR 21
TAHUN PRIMIGRAVIDA DI PMB SUPRIYATI AMD.KEB
KABUPATEN SLEMAN**

Alisa Rizky Mauludia¹, Nendhi Wahyunia Utami²

RINGKASAN

Latar belakang: Kabupaten Sleman di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat angka kematian ibu tertinggi pada tahun 2021, dengan total 45 kasus. Penyebab utama kematian ibu di wilayah ini meliputi *haemoragic*, hipertensi kehamilan, serta gangguan sistem peredaran darah. Selama masa kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikologis, yang turut memengaruhi kondisi kesehatan mereka. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab kecemasan terutama pada ibu primigravida. Sari, et al (2023) mengatakan ibu hamil primigravida lebih rentan mengalami kecemasan yang dipengaruhi oleh perubahan fisik selama kehamilan sehingga seringkali menimbulkan ketidaknyamanan dan merupakan pengalaman pertama. Pemberian pelayanan kebidanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan hingga nifas merupakan suatu upaya yang dilakukan guna mendeteksi sedini mungkin ketidaknyamanan maupun temuan lainnya guna memberikan intervensi sesuai standar pelayanan kebidanan. Oleh karena itu peneliti melakukan asuhan secara berkesinambungan pada Ny. F.A, primigravida dengan kecemasan dan ketidaknyamanan serta merupakan klien di PMB Supriyati Amd.Keb yang bertempat di Kabupaten Sleman.

Tujuan: Mampu memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan kepada Ny. F.A sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Hasil: Kecemasan yang dialami Ny. F.A merupakan bentuk respon yang dihasilkan akibat adanya ketidaknyamanan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki selama masa kehamilan dan persalinan. Selain itu, masa nifas hari ke-3 ibu mengalami bendungan ASI dan bayi mengalami miliariasis pada hari ke-21.

Kesimpulan: Masalah yang dialami oleh Ny.F.A teratasi dengan dilakukannya intervensi sesuai *evidence based midwifery*.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Primigravida

¹ Mahasiswa Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONTINUOUS MIDWIFERY CARE FOR MRS. F.A, 21 YEARS OLD,
PRIMIGRAVIDA AT PMB SUPRIYATI AMD.KEB, SLEMAN DISTRICT**

Alisa Rizky Mauludia¹, Nendhi Wahyunia Utami²

ABSTRACT

Background: Sleman District in the Special Region of Yogyakarta recorded the highest maternal mortality rate in 2021, with a total of 45 cases. The main causes of maternal mortality in this region include hemorrhage, pregnancy-induced hypertension, and circulatory system disorders. During pregnancy, mothers undergo various physical and psychological changes, which impact their overall health. This is a significant factor in causing anxiety, especially in primigravida mothers (first-time pregnancies). According to Sari et al. (2023), primigravida mothers are more prone to anxiety due to physical changes during pregnancy, often leading to discomfort, as it is their first experience. Continuous midwifery care from pregnancy through the postpartum period is an effort to detect discomfort and other findings early on, allowing for appropriate interventions following midwifery care standards. Therefore, this study provided continuous care to Mrs. F.A., a primigravida with anxiety and discomfort, who is a client at PMB Supriyati Amd.Keb in Sleman District.

Objective: To provide continuous midwifery care to Mrs. F.A. following midwifery care standards.

Results: The anxiety experienced by Mrs. F.A. was a response to discomfort and a lack of knowledge during pregnancy and delivery. Additionally, on the third day of the postpartum period, Mrs. F.A. experienced breast engorgement, and her baby developed miliaria on day 21.

Conclusion: The issues experienced by Mrs. F.A. were resolved through interventions based on evidence-based midwifery.

Keywords: Continuous Midwifery Care, Primigravida

¹ Profesion Student in Midwifery, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

² Lecture in Midwifery, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University